

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Rahmanto, kata “sastra” sering dipakai dalam berbagai konteks yang berbeda. Hal itu mengisyaratkan bahwa sastra bukanlah suatu istilah yang dapat digunakan untuk menyebut fenomena yang sederhana melainkan sastra merupakan istilah yang mempunyai arti luas dan meliputi kegiatan yang berbeda-beda (dalam Al – Ma’ruf, 2017 : 1).

Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia. Nurgiyantoro (2007:57), menyatakan bahwa karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi. Karya sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam segi kehidupan maka ia tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berpikir, tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori atau sistem berpikir manusia. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia. Untuk itu perlu ditegaskan kembali, bahwa obyek seni sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya, kesenian, dan sistem berpikir.

Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai penyampainya. Novel merupakan salah satu ragam prosa, di dalamnya terdapat peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya secara sistematis serta latar belakang terstruktur. Novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang cukup terkenal.

Ada beberapa alasan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Alasan-alasan tersebut di antaranya yaitu:

- (1) Novel ini mempunyai gagasan yang menarik untuk dikaji.
- (2) Dilihat dari segi penceritaannya novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye relevan dengan kondisi masyarakat di pulau Kalimantan Barat.
- (3) Sepengetahuan penulis, novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye belum pernah dianalisis secara khusus dengan pendekatan Sosiologi Sastra terutama yang berhubungan dengan aspek sosial.

Identifikasi masalah berdasar paparan pada latar belakang masalah diatas meliputi semua gambaran aspek sosial dan hubungan antar masyarakat yang terdapat dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui nilai sosial yang ada dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur pembangun Novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah dimensi sosial yang terkandung Novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye?
3. Bagaimana relevansi antara aspek sosial yang terkandung dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye dengan pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur pembangun novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye.
2. Memaparkan aspek sosial yang terkandung novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye.
3. Menjelaskan relevansi antara aspek sosial yang terkandung dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye dengan pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi orang lain. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sastra.
2. Manfaat praktis:
 - a. Penelitian novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye ini dapat menambah referensi penelitian sastra dan membuat wawasan kepada pembaca tentang aspek sosial.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengungkapkan aspek sosial yang terkandung dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye.